BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi perkembangan informasi berlangsung cepat sehingga banyak perubahan yang dihadapi oleh dunia usaha. Seiring dengan hal itu, laporan keuangan menjadi sangat penting karena laporan tersebut dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Para pemakai laporan keuangan harus mengevaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas operasi serta kepastian dari hasil usaha tersebut untuk dapat mengambil keputusan ekonomi dengan baik.

Sejauh ini informasi yang disajikan yaitu berbentuk kuantitatif dalam laporan keuangan, khususnya neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Salah satu upaya untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang telah

diambilnya. Untuk pemakaian umum, tujuan laporan keuangan adalah melayani pemakaian umum yang mewakili wewenang, kemampuan atau sumber kekayaan yang terbatas untuk mendapatkan informasi dan yang meyakini laporan keuangan sebagai sumber informasi utama mengenai aktivitas perusahaannya (Harahap, 2004 : 131). Dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 alinea lima (2009) disebutkan, bahwa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, dan arus kas.

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka laba dapat menjadi salah satu parameternya. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensial informasi dan prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Informasi laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi. Laba akuntansi adalah

selisih antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi-transaksi perusahaan pada periode tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut.

Selain informasi laba yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan, arus kas juga merupakan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi karena laporan arus kas dapat memberikan informasi yang dimungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang perubahan keadaan. Arus kas dari aktivitas operasi menjadi perhatian penting, mengingat bahwa dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidupnya suatu bisnis harus menghasilkan arus kas bersih yang positif dari aktivitas operasi.

Dari penelitian yang dilakukan Triyono (2007) yang menguji secara empiris kegunaan informasi laba akuntansi dan arus kas operasi untuk menganalisis kemampuan laba akuntansi dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan, serta menganalisis faktor-faktor konstektual pada kemampuan prediksi antara laba akuntansi dan arus kas operasi dengan arus kas operasi masa depan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel signifikan untuk memprediksi arus kas masa depan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa arus kas saat ini relatif lebih penting dibandingkan laba saat ini dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti bahwa kemampuan prediksi laba

dan arus kas operasi tergantung dari faktor-faktor konstektual. Faktor laba permanen lebih mendukung pentingnya laba, sedangkan faktor arah tanda laba dengan arus kas operasi, dan faktor perubahan lebih mendukung pentingnya arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Parawiyati, et al (2000), dalam penelitiannya menyatakan bahwa, penggunaan informasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui perubahan dari informasi keuangan, ini didasarkan pada adanya sinyal perubahan keuangan dapat memicu perhatian dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan bagi investor. Mengingat bahwa keuntungan investasi melalui laba merupakan indikator terhadap kinerja perusahaan maka informasi keuangan khususnya laba lebih tepat untuk mengukur penurunan atau pertumbuhan perusahaan. Sedangkan keuntungan investasi yang diukur melalui perubahan arus kas, bagi kepentingan investor memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada investor antara lain membayar deviden, juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas dalam aktivitas operasinya.

Yolanda Dahler dan Rahmat Febrianto (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan baik untuk kelompok perusahaan berlaba positif maupun berlaba negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi tahun berjalan yang lebih baik dibanding laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000), menguji secara empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Hasil pengujian terdapat lima rasio keuangan yang signifikan yaitu *dividen/net income, sales/total assets, long term debt/total assets, net income/sales,* dan *investment in propertyplant & equipment/total uses.*

Sinta Sudarini (2005) melakukan pengujian penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi laba satu tahun yang akan datang pada perusahaan perbankan. Hasil pengujian ada dua rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksi satu tahun yang akan datang yaitu rasio *Net Interest Margin* dan rasio BOPO.

Syafriadi (2000) melakukan penelitian hubungan kemampuan *earnings* dan arus kas dalam memprediksi *earnings* dan arus kas masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996. Hasilnya menunjukan pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Oleh karena itu, laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pemberian kredit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diberi judul "KEGUNAAN INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA DEPAN"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi laba akuntansi dapat memprediksi laba masa depan?
2. Apakah informasi arus kas operasi dapat memprediksi laba masa depan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup obyek penelitian dan terbatasnya kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat tercapai sebagaimana mestinya. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada laba setelah pajak dan arus kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan. Sementara itu sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007 sampai tahun 2009.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan kegunaan informasi laba akuntansi dan arus kas operasi dalam memprediksi laba masa depan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Para pelaku pasar seperti investor dan pemakai lainnya dapat memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional.
2. Masyarakat bisnis, penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai kegunaan rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa depan.
3. Para akademisi, dosen dan mahasisiwa diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.
4. Penulis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan penulis dari disiplin ilmu yang digeluti.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar, dengan menggunakan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi Penjelasan tentang Informasi, Laba, Arus Kas, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang Ruang Lingkup Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Hasil Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran bagi penelitian selanjutnya.